

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara atau sudut pandang. Menurut pendekatannya analisisnya penelitian dibagi atas dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data *numeric*(angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sample besar.

Bila dilihat dengan kedalaman analisisnya jenis penelitian terbagi atas penelitian deskriptif dan penelitian inferensial. Tingkat eksplanasi dari suatu penelitian adalah dimana penelitian yang dimaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dan bila dilihat dari tingkat penjelasan yang diteliti. Dan dilihat dari penjelasan di atas dapat dibedakan menjadi

1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian komparatif

Adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian asosiatif/hubungan

Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data *kualitatif dan kuantitatif*. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring).

Jenis – Jenis Penelitian

Tujuan	metode	Tingkat eksplanasi	Analisis dan jenis data
Murni	Survey	Diskriptif	Kuantitatif
Terapan	Ex. Post Facto	Komparatif	Kualitatif
	Eksperimen	Asosiatif	Gabungan
	Naturalistik		
	Policy Research		
	Actin Research		
	Evaluasi		
	Sejarah		

Penelitian yang akan digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif eksplanatory. Penelitian Eksplanatory adalah penelitian yang bersifat menerangkan, bertujuan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan sebab akibat antara berbagai variabel yang diteliti. (Ahmad rianse, 2008:27)

B. Lokasi Penelitian

Survey pada penelitian ini dilaksanakan di CV BELLS STARS yang terletak di Kota Malang, tepatnya di Jl. Tanjungsari No. 44B Surabaya Jawa Timur.

Alasan dipilihnya CV BELLS STARS sebagai lokasi penelitian, karena perusahaan bersedia memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti, selain itu penelitian ini dipilih karena kompensasi yang diberikan oleh perusahaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kinerja karyawan.

C. Definisi operasional

Menurut Indrianto dan Supomo (2009:69) Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Sedangkan variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan. Pemilihan variabel pada penelitian ini di dasarkan pada penelitian terdahulu yang menggunakan kompensasi finansial seperti gaji, bonus, sedangkan kompensasi non finansial adalah promosi, lingkungan kerja serta dukungan jenjang karir dan motivasi kerja sebagai variabel penghubung terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan keadaan yang ada pada objek penelitian.

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan dasar penelitian terdahulu dan kondisi di tempat penelitian serta penelitian ini mengacu pada komponen kompensasi yang dikemukakan oleh Rivai (2010:742) yaitu:

1) Kompensasi Finansial (X1)

Yang dimaksud dengan kompensasi finansial yang diteliti dalam penelitian ini adalah bayaran yang di terima karyawan dalam bentuk uang atau bernilai uang.

Indikator pengukuran variabel kompensasi finansial dalam penelitian ini adalah :

1) Gaji (X1.1)

Pembayaran berupa uang yang dibayarkan rutin untuk imbalan balas jasa, tenaga dan pikiran yang diberikan kepada karyawan, sesuai dengan yang sudah disepakati sebelumnya.

2) Tunjangan (X1.2)

Imbalan tidak langsung yang diberikan karyawan biasanya mencakup tentang jaminan kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), cuti, pensiun, dan lain sebagainya.

3) Bonus (X1.3)

Bonus adalah pembayaran yang diberikan ketika seorang karyawan mampu memenuhi sasaran kerja yang di bebankan. Bonus boleh di dasarkan kepada pencapaian sasaran obyektif atau penilaian subyektif. Bonus berbeda dengan kenaikan bayaran prestasi (*merit pay increases*) yang dimana bonus bisa berupa uang tunai ataupun bentuk lainnya.

2. Kompensasi Non Finansial (X2)

Yang dimaksud dengan kompenasi non finansial yang diteliti dalam penelitian ini adalah kompensasi yang tidak berbentuk/bernilai uang yang diberikan oleh perusahaan yang dimaksudkan untuk mempertahankan karyawan dalam jangka panjang.

Indikator pengukuran variabel kompensasi non finansial dalam penelitian ini yaitu :

1. Promosi (X2.1)

Keadaan dimana seseorang karyawan dipindahkan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang lebih tinggi dalam tingkat pembayarannya, tanggungjawab dan jabatan.

2. Lingkungan Kerja (X2.2)

Lingkungan tempat kerja yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan efisiensi kerja karyawan seperti tata ruang kerja yang tepat, cahaya ruang, serta hubungan baik antara atasan dengan bawahan dan sesama karyawan lain.

3. Motivasi (Z1)

Yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah suatu proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran.

Adapun indikator variabel motivasi kerja adalah sebagai berikut:

1. Eksistensi (Z1.1)

Kelompok eksistensi memperlihatkan tentang pemberian persyaratan keberadaan materi dasar kita, mencakup butir-butir yang dijelaskan oleh Maslow dianggap sebagai kebutuhan psikologis dan keamanan.

2. Keterhubungan (Z1.2)

Kelompok keterhubungan, hasrat yang dimiliki untuk memelihara hubungan antar pribadi yang penting. Hasrat sosial dan status menuntut terpenuhinya interaksi dengan orang lain, dan hasrat ini dijamin dengan kebutuhan Maslow dan komponen eksternal pada klasifikasi penghargaan Maslow

3. Pertumbuhan (Z1.3)

Kebutuhan pertumbuhan, hasrat intrinsik untuk perkembangan pribadi yang mencakup komponen intrinsik dari kategori penghargaan Maslow dan karakteristik yang mencakup pada aktualisasi diri.

4. Kinerja karyawan (Y)

Yang diukur kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah ukuran individu karena ukuran individu karyawan bisa mencerminkan bagaimana perusahaan tersebut mengelola karyawan secara tepat.

Adapun indikator variabel Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas (Y.1)

Dinyatakan dalam bentuk jumlah output, atau persentase antara output aktual dengan output yang menjadi target

2. Kualitas (Y.2)

Dinyatakan dalam bentuk pengawasan kualitas yang bervariasi di luar bata, jumlah keluhan yang masih dalam batas yang dapat dipertimbangkan untuk ditoleransi

3. Ketepatan waktu (Y.3)

Dinyatakan dalam bentuk pencapaian batas waktu pengiriman, jumlah unit yang dapat diselesaikan tepat waktu

Tabel 2. Konsep, Variabel, Indikator, dan Item Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi Finansial (X ₁)	a. Gaji (X1.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besar gaji yang diterima karyawan sesuai dengan harapan. 2. Gaji yang diterima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari 3. Pemberian gaji yang dilakukan perusahaan selalu tepat waktu
		b. Tunjangan (X1.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian tunjangan cuti hari raya 2. Pemberian tunjangan cuti tahunan 3. Bentuk pemberian tunjangan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan karyawan.
	Kompensasi Non Finansial (X ₂)	a. Promosi (X2.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipromosikan 2. Perusahaan memberikan kebijakan promosi sesuai dengan prestasi kerja karyawan.
		b. Lingkungan kerja (X2.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenyamanan lingkungan kerja mempertimbangkan kebersihan. 2. Kenyamanan lingkungan kerja mempertimbangkan kerapian. 3. Komunikasi antara pimpinan dengan karyawan berjalan dengan baik. 4. Komunikasi antara karyawan satu dengan yang lainnya berjalan dengan baik.
Motivasi	Motivasi kerja (Y)	a. Eksistensi (<i>existence</i>) (Y1.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi yang diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan. 2. Kompensasi yang diberikan dapat memotivasi kerja karyawan. 3. Kompensasi yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan.

		b. Keterhubungan (<i>relatedness</i>) (Y1.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan karyawan dengan atasan berjalan dengan baik. 2. Kerjasama yang terjalin dengan baik antara atasan dengan bawahan. 3. Hubungan dengan rekan kerja terjalin dengan baik. 4. Kerjasama terjalin dengan baik dengan rekan kerja.
--	--	--	---

Tabel 2.----- (Lanjutan)

Konsep	Variabel	Indikator	Item
		c. Pertumbuhan (<i>growth</i>) (Y1.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keinginan untuk bekerja lebih baik 2. Adanya peluang untuk meningkatkan karir. 3. Dukungan lingkungan kerja dalam menyelesaikan tugas.
Kinerja	Kinerja karyawan (Y)	a. Kuantitas (Y.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan standar yang ditetapkan perusahaan 2. Kesesuaian jumlah hasil kerja dengan target karyawan 3. Ada peningkatan jumlah tugas yang mampu diselesaikan 4. Penyelesaian jumlah hasil pekerjaan lebih banyak dari rekan kerja
		b. Kualitas (Y.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketelitian dalam mengerjakan tugas 2. Kualitas hasil kerja sesuai dengan harapan perusahaan 3. Keterampilan dalam mengerjakan tugas 4. Hasil kerja yang dicapai lebih baik dibandingkan waktu yang lalu 5. Kemampuan dalam mengambil keputusan sesuai dengan bimbingan atasan 6. Tingkat kinerja telah sesuai dengan standar kinerja

		c. Ketepatan waktu (Y.3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan 2. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih sedikit dari rekan kerja 3. Ada peningkatan kecepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan 4. Memulai serta mengakhiri pekerjaan tepat pada waktunya
--	--	--------------------------	--

Sumber: Data Diolah, 2014

D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala *Likert* yang setiap jawaban responden diberi skor 1-5. Menurut Sugiyono (2007:86) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Prosedur *Skala Likert* ini beberapa pertanyaan tentang pemberian kompensasi yang disusun dengan jawaban antara sangat berpengaruh sampai sangat

tidak berpengaruh. Untuk jawaban yang akan digunakan dalam instrumen ini adalah sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat setuju (SS) = dengan Skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) = dengan skor 4
- c. Jawaban Ragu-ragu (R) = dengan skor 3
- d. Jawaban Kurang Setuju (KS) = dengan skor 2
- e. Jawaban Tidak Setuju (TS) = dengan skor 1

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:108) populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Menurut Sugiyono (2008:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV BELLS STARS Malang dengan syarat adalah karyawan tetap CV BELLS STARS Malang . Dari hasil survei yang telah dilakukan peneliti, maka telah diketahui jumlah karyawan tetap CV BELLS STARS Malang yaitu sebanyak 192 orang dan jumlah tersebut telah ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini. Karena memenuhi syarat yang dimana harus karyawan tetap pada CV BELLS STARS Malang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Adapun teknik pengabilan sample dilakukan dengan *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dari tiap – tiap sub populasi dengan menghitungkan besar kecilnya sub – sub populasi (Narbuko, 2003:115) dan besarnya sample ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Arikunto, 2006:108)

$$n = \frac{N}{Na^2 + 1}$$

$$\frac{121}{121(0.1)^2 + 1} = \frac{121}{2,21} = 54.75 \text{ maka di bulatkan menjadi } = 55$$

Keterangan :

n = Besarannya Sampel

N = Jumlah populasi

a = Tingkat kesalahan yang bisa di tolelir menggunakan 10%

berikut ini adalah perincian jumlah sample berdasarkan divisi – divisi yang ada di CV BELLS STARS Malang.

Perincian Jumlah Sample berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Proses perolehan	Jumlah Sample
Produksi	52	$52/121 \times 55$	$23,63 = 24$
Salles	15	$15/121 \times 55$	$6,8 = 7$
Purcasing	27	$27/121 \times 55$	$12,27 = 12$
Driver	10	$10/121 \times 55$	$4,4 = 4$
Admin	7	$7/121 \times 55$	$3,18 = 3$
Security	6	$6/121 \times 55$	$2,7 = 3$
IT / Teknisi	4	$4/121 \times 55$	$1,8 = 2$
Tottal karyawan	121 orang		55 orang

Sumber : Data sekunder di olah 2014

Keterangan : Unit Kerja yang jumlahnya <1, dibulatkan menjadi 1 agar masing masing terwakili

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Bungin (2009:123) metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian kuantitatif dikenal dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Teknik ini dapat digunakan pada pengambilan sampel dari setiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub – sub populasi tersebut (Narbuko, 2003 : 115)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil data yang relevan dengan penelitian, maka disini penulis menggunakan beberapa teknik :

1. Data primer

Menurut Sekaran (2006:60) sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi, sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2009:145), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari responden yang digunakan untuk pengujian hipotesa yang data tersebut diperoleh dari karyawan tetap CV BELLS STARS Malang mengenai pemberian kompensasi finansial dan non finansial melalui motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Data sekunder

Menurut Sekaran (2006:60) data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2009:147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa (sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi kepegawainya, sistem kompensasi yang diterapkan di perusahaan dan lain-lain) atau catatan-catatan yang dimiliki perusahaan dan juga dapat diperoleh data yang berasal dari literatur serta skripsi yang dapat mendukung penelitian ini.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono, 207:135). Penelitian memberikan langsung kuesioner kepada karyawan tetap CV BELLS STARS Malang.

2. Mencatat Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat, memfotocopy atau menyalin dokumen dalam perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum perusahaan dan produk – produk yang dihasilkan dapat diperoleh melalui dokumentasi CV BELLS STARS Malang. Dokumentasi yang diambil berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pegawai, sistem kompensasi yang diterapkan dan lain-lain yang dirasa penulis perlu untuk data – data .

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk di olah (Arikunto 2010:192)

Beberapa instrumen yang dapat digunakan sesuai dengan metode data adalah:

a. Daftar Kuesioner

Berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang di susun secara tersrtuktur dan diajukan kepada responden untuk ditanggapi yang kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya sehingga memperoleh data primer yang akurat.

b. Mencatat Dokumentasi

Pencatatan dokumen – dokumen yang diperoleh dari perusahaan, berisi informasi – informasi yang berhubungan dengan penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Umar (2002:100 - 111), validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas yang akan dipakai adalah validitas konstruksi yaitu konsep dari penelitian harus diuraikan secara jelas konstruksi atau kerangkanya. Kemudian untuk menghitung nilai korelasi antara data pada masing – masing pernyataan dengan skor total memakai rumus tehnik korelasi product moment, yang rumusnya seperti berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan : r: koefisien korelasi

X: Skor jawaban setiap item

Y: Skor total

n: Jumlah responden

tingkat validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai r hitung dengan probabilitas. Menurut Masrum yang dikutip oleh sugiono (2004:124), bahwa jika didapat koefisien korelasi $\geq 0,03$ dan signifikan ($p \leq 0,05$) maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Menurut Umar (2002:101), Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsistensi apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Karena instrumen penelitian ini daam skala 1-5 maka untuk mencari reliabilitasnya digunakan theknik Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Umar,2002:125)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas instrument

K: Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Instrument dapat dikatakan reliabel bila mempunyai koefisien keandalan reliabilitas sama dengan atau lebih dari 0,600 (Arikunto,2006:165). Uji reliabilitas yang menggunakan alpha cronbach, bila alpha lebih besar dari 0,600 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

J. rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007:142) Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang memberikan keterangan dalam bentuk angka-angka. Berikut adalah metode analisis yang digunakan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

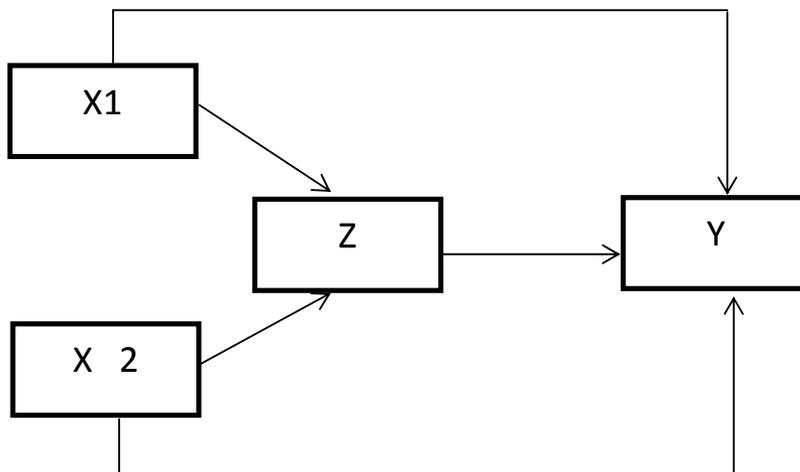
Data yang terkumpul selanjutnya akan diteliti dan diolah kemudian didistribusikan kedalam tabel, setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif dengan angka-angka dan presentase. Sugiyono (2007:142) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian dan distribusi item-item dari masing-masing variabel. Data yang telah dikumpulkan diedit dan ditabulasikan ke dalam tabel, kemudian pembahasan data disajikan ke dalam bentuk angka dan presentase, sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya dari masing-masing variabel tersebut.

2. Analisis Path (Analisis Jalur)

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.(Robert D. Retherford)

Model Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Ridwan dan Kuncoro (2011:156) bahwa pada dasarnya koefisien jalur (path) adalah koefisien regresi yang distandartkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah di set dalam angka bak atau Z-Score (data yang di set dengan nilai rata – rata = 0 dan standart deviasi = 1) koefisien jalur yang distandartkan (*Standardized Path Coeffisienc*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (Bukan prediksi) variabel bebas (eksogen) dan variabel terikan (endogen)



Persamaan struktur sebagai berikut

$$Z = P(Z|X_1) + P(Z|X_2) + e_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = P(Y|X_1) + P(Y|X_2) + P(Y|Z) + e_1 \dots\dots\dots(2)$$